

PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK DENGAN METODE FULL COSTING

Dina Satriani Fansuri¹, Ali Faozin², Helmi Ilham³, Siti Juhairiyah⁴

^{1, 2, 3, 4}Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer (STTIKOM) Insan Unggul

* dinazaidan1@gmail.com, ²alifaozinpci@gmail.com,

³helmiilham1205@gmail.com, ⁴sitijuhairiah.star@gmail.com

ABSTRAK

CV Cilegon Farm House bergerak dibidang manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. Peranan harga pokok produksi sangat penting bagi setiap perusahaan manufaktur, karena sebagai dasar penentuan laba perusahaan dan juga untuk menentukan harga jual produk. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat memperhitungkan harga pokok produksi secara tepat dan akurat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik pada kerupuk kulit dengan menggunakan metode full costing dan untuk mengetahui berapa harga jual produk yang terbentuk dari produksi kerupuk kulit. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode pengumpulan data yang digunakan antara lain : observasi, wawancara dan studi pustaka. Hasil untuk harga pokok produksi menggunakan metode full costing adalah sebesar Rp 156.004.125 dan untuk harga jual kerupuk kulit sebesar Rp 15.610.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, Harga Jual

1 Pendahuluan

Faktor biaya dapat mempengaruhi proses produksi, karena faktor biaya merupakan faktor yang harus diperhatikan ketika perusahaan akan menghasilkan suatu produksi. Faktor biaya merupakan faktor utama dalam menentukan harga jual, karena biaya menggambarkan batas minimum yang harus dipenuhi perusahaan agar tidak mengalami kerugian.

Pengendalian produksi secara keseluruhan adalah terkendalinya biaya produksi. Dalam pengendalian biaya produksi, setiap pengeluaran biaya yang terjadi perlu dianalisa oleh manajemen, terutama menganalisa harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah sebuah badan usaha yang mengelola bahan baku menjadi barang jadi. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat

memperhitungkan harga pokok produksi secara tepat dan akurat.

Harga pokok produksi merupakan kumpulan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengelola bahan baku menjadi barang jadi. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dalam menentukan harga pokok produksi pada umumnya terdapat dua metode, salah satunya yaitu metode full costing. Metode full costing merupakan metode perhitungan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi baik yang tetap maupun yang variabel kepada produk. Perhitungan harga pokok produksi tersebut akan berlanjut pada penentuan harga jual guna mendapatkan laba yang tepat, sehingga penentuan harga jual akan dapat menutup semua biaya yang

dikeluarkan dan mendapatkan laba yang maksimal.

Untuk itu, harga jual sangat berperan dalam menentukan tinggi rendahnya laba. Harga jual merupakan jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual. Harga jual suatu produk ditentukan dari harga pokok produksi, perhitungan harga pokok produksi yang tidak benar mengakibatkan penentuan harga jual menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut bisa saja terjadi yang mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, jika harga jual terlalu tinggi maka akan mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk serupa yang berada dipasaran. Sedangkan jika harga jua; terlalu rendah maka akan mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian.

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Klasifikasi Biaya

Menurut Harahap & Tukino (2020), biaya dapat diklasifikasikan berdasarkan:

A. Biaya Bahan Baku Langsung (Direct Row Material Cost)

Biaya bahan baku langsung yaitu harga pokok bahan langsung yang dipakai dalam proses produksi. Bahan baku langsung adalah kegiatan yang mendominasi atau bagian yang terbesar dalam produksi barang jadi dan memiliki nilai yang relatif besar dari biaya bahan baku tidak langsung.

B. Biaya Tenaga Kerja Langsung (Direct Labor Cost)

Biaya tenaga kerja langsung adalah gaji atau upah serta balas jasa dan dengan nama apapun yang dibayarkan kepada karyawan yang turut secara langsung dalam memproses produksi. Sedangkan gaji atau upah yang dibayarkan kepada mandor pabrik, supervisor produksi dan manajer produksi tidak

boleh dimasukkan ke dalam biaya tenaga kerja langsung tetapi digolongkan sebagai biaya tenaga kerja tidak langsung (Indirect Labor Cost).

C. Biaya Overhead Pabrik (Factory Overhead Cost)

Biaya overhead pabrik disebut juga biaya produksi tidak langsung yaitu selisih biaya yang ada kaitannya dengan produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung yang termasuk dalam biaya overhead pabrik antara lain:

1. Biaya Bahan Baku Tidak Langsung
2. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung
3. Biaya ALT Pabrik
4. Biaya Asuransi Pabrik
5. Biaya PBB Pabrik
6. Biaya Perlengkapan Pabrik
7. Biaya Penyusutan Mesin
8. Biaya Penyusutan Gedung Pabrik
9. Biaya Penyusutan Kendaraan Pabrik

10. Biaya Penyusutan Peralatan Pabrik

2. 2 Full Costing

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Harga pokok produk yang dihitung melalui pendekatan full costing terdiri dari unsur harga pokok produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap ditambah dengan biaya non produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum).

2.3 Variabel Costing

Variabel Costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi

yang hanya membebankan biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produksi. Metode variabel costing ini dikenal dengan nama “direct costing”.

3 Metodologi Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Penulis melakukan objek penelitian yang berjudul “Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Produk Pada CV Cilegon Farm House” penelitian dilakukan di CV Cilegon Farm House, Jl. Bojonegara, Kertasana, Kec. Jombang, Kab. Serang, Banten.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif, dikarenakan teknik ini dilakukan untuk mengetahui suatu hal dengan mendeskripsikannya berdasarkan fakta yang ada di CV Cilegon Farm House. Teknik ini dipilih karena peneliti akan mengetahui suatu

masalah terhadap perhitungan harga pokok produksi. Dengan masalah tersebut penentuan harga pokok produksi membebankan seluruh biaya seperti BBB, BTK, BOP, baik yang tetap atau variabel. Maka peneliti menerapkan unsur-unsur biaya produksi menggunakan metode full costing.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu mengamati dan menganalisa kenyataan yang ada secara langsung pada objek-objek yang bersangkutan untuk pengambilan data. Penelitian dilakukan secara langsung di CV Cilegon Farm House. Kemudian peneliti mengevaluasi proses kerja agar dapat mengetahui apa yang terjadi ditempat lokasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung, sistematis dan bertatap muka antara pewawancara dengan pemilik CV Cilegon Farm House (sumber data).

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memperoleh data, bersumber dari buku akuntansi biaya, jurnal akuntansi, makalah dan sebagainya sesuai dengan permasalahan yang dikaji dari tahun 2019-2024.

4 Hasil Dan Pembahasan

4.1 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Dalam metode harga pokok produksi terdapat metode penentuan yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi yaitu metode full costing yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung

dan biaya overhead pabrik. Metode full costing pada penelitian ini digunakan agar hasil perhitungan harga pokok produksi pada kerupuk kulit lebih akurat, sehingga penetapan harga jual yang dilakukan oleh perusahaan lebih tepat.

1. Biaya Bahan Baku

Dalam proses pembuatan kerupuk kulit membutuhkan bahan baku. Data biaya bahan baku yang digunakan untuk memproduksi kerupuk kulit dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Biaya Bahan Baku Pembuatan Kerupuk Kulit

Keterangan Satuan Kebutuhan Per Produksi Harga Per Kg (Rp)

	Jumlah		
Kulit Sapi	Kg	85	20.000
			1.700.000
Minyak Goreng (2ltr)	Liter	18	
			35.000
		630.000	
Garam Pcs	3	2.000	6.000
Bawang Putih	Kg	4	35.000
			140.000

Total Biaya Bahan Baku/Hari
2.476.000

Total Biaya Bahan Baku/Bulan
59.424.000

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung dalam proses pembuatan kerupuk kulit adalah 20.833/jam per orang, dengan jam kerja 7 jam per hari, dimana dalam seminggu total kerja sebanyak 6 hari. Perusahaan mengeluarkan biaya tenaga kerja setiap bulannya yaitu sebesar 52.500.000 untuk 15 karyawan yang bekerja dalam proses produksi. Biaya tenaga kerja Kerupuk Kulit dapat dilihat sebagai berikut:

Biaya Tenaga Kerja Langsung Kerupuk Kulit

Keterangan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Jam Kerja 7

Gaji Per Jam (Rp) 17.857

Gaji/Hari 125.000

Gaji/Bulan (24 hari) 3.000.000

Total Gaji 8 Karyawan
24.000.000

3. Biaya Overhead Pabrik

Berdasarkan data yang didapat dari CV Cilegon Farm House, biaya overhead pabrik perusahaan antara lain berupa biaya bahan penolong, biaya listrik dan air, biaya bahan bakar gas dan biaya penyusutan peralatan. Untuk total keseluruhan biaya overhead pabrik dapat dilihat sebagai berikut:

Biaya Overhead Pabrik Kerupuk Kulit

Biaya	Overhead	Pabrik
Jumlah		

Biaya	Bahan	Penolong
11.832.000		

Biaya Listrik dan Air 600.000

Biaya	Bahan	Bakar	Gas
19.200.000			

Biaya	Penyusutan	Peralatan
Memasak 148.125		

Total	Biaya	Overhead	Pabrik
31.780.125			

4.2 Analisa Biaya Produksi

Setelah menghitung biaya-biaya produksi diatas, yakni biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Maka dapat dianalisis biaya produksi kerupuk kulit dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Analisa Biaya Produksi	
Keterangan	Kerupuk Kulit
Biaya Bahan Baku	Rp 59.424.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 24.000.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 31.780.125
Total Biaya Produksi	Rp 115.204.125

4.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah harga pokok produksi pada tahun 2023. Pada perhitungan harga pokok produksi ini menggunakan metode full

costing dapat disajikan sebagai berikut:

Harga Pokok Produksi Kerupuk Kulit	
Keterangan	Jumlah
Bahan Baku Langsung	
Persediaan Bahan Baku Awal	Rp 44.000.000
Pembelian Bahan Baku	Rp 59.424.000
Persediaan Bahan Baku Untuk Dipakai	Rp 103.424.000
Persediaan Bahan Baku Akhir	Rp 3.200.000
Pemakaian Bahan Baku Langsung	Rp 100.224.000
Tenaga Kerja Langsung	Rp 24.000.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 31.780.125
Total Biaya Produksi	Rp 156.004.125
Persediaan Barang Dalam Proses Awal	Rp -

Persediaan Barang Dalam Proses Akhir Rp -

Harga Pokok Produksi

Rp 156.004.125

4.4 Penentuan Harga Jual

Harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang di inginkan perusahaan termasuk biaya non produksi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Biaya Non Produksi Kerupuk Kulit

Biaya Non Produksi Jumlah

Biaya Spanduk Rp 100.000

Total Biaya Non Produksi Rp

100.000

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa CV Cilegon Farm House menginginkan laba sebesar 20% untuk setiap produk yang akan dijual. Penentuan harga jual dengan metode cost plus pricing menggunakan metode full

costing dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Total Biaya Kerupuk Kulit

Keterangan Jumlah

Harga Pokok Produksi Rp

156.004.125

Biaya Non Produksi Rp

100.000

Total Biaya Rp 156.104.125

Untuk menentukan total biaya, harga pokok produksi ditambah dengan biaya non produksi dengan rumus

Harga jual kerupuk kulit = Biaya

Total + (%laba x biaya total)

= Rp

156.104.125 + (20% x Rp

156.104.125)

= Rp

187.324.950

Harga jual/pcs = Harga Jual

Jumlah

unit/pcs

= Rp

187.324.950

$$12.000 = \text{Rp. } 15.610$$

4.5 Analisa Laba/Rugi

Berdasarkan harga pokok produksi menggunakan metode full costing, harga jual untuk kerupuk kulit adalah Rp 15.610/pcs dengan memproduksi 500 pcs per hari. Dapat disajikan laba perolehannya sebagai berikut:

Analisa Laba/Rugi Kerupuk Kulit

Keterangan Jumlah

Penjualan = 15.610 x 12000 Rp
187.320.000

Harga Pokok Produksi Rp
156.004.125

Biaya Non Produksi Rp 100.
000

Laba Bersih Rp
343.424.123

Sehingga dari Analisa Perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam satu bulan CV Cilegon Farm House mendapatkan laba sebesar Rp 343.424.123 yang artinya

keuntungan tersebut bisa dialokasikan untuk penambahan kualitas produk, laba ditahan untuk simpanan di bulan berikutnya, sehingga bisa di akumulasikan dalam satu tahun estimasi keuntungannya mencapai Rp 4.121.089.476, dimana hasil tersebut untuk ekspansi perusahaan, menambahkan produksi, laba ditahan, penambahan karyawan dan membeli alat-alat baru.

Analisa Perbandingan Harga Jual

Tabel Perbandingan Harga Jual Kerupuk Kulit

Keterangan Harga Pokok
Produksi Harga Jual

Cv Cilegon Farm House Rp
148.127.998 Rp 14.813

Metode Full Costing Rp
156.004.125 Rp 15.610

Selisih Rp 1.828.127

Rp 797

Sehingga Analisa Perbandingan Perhitungan CV Cilegon Farm House lebih rendah dibandingkan

dengan metode full costing, karena pada metode full costing menghitung biaya penyusutan peralatan tetapi dari sisi akuntansi biaya harga yang dihitung oleh CV Cilegon Farm House masih sesuai dan tidak terlalu jauh dari perhitungan menggunakan metode full costing. Dengan harga jual Rp 15.000 dapat bersaing dengan produk sejenis di harga yang sama dan kualitas yang baik.

5 Kesimpulan

Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing pertama dihitung dengan menjumlahkan seluruh biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dengan jumlah biaya bahan baku sebesar Rp 59.424.000, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 24.000.000 dan biaya overhead pabrik sebesar Rp 31.780.125, untuk total biaya produksi sebesar Rp 115.204.125.

Untuk menghitung harga pokok produksi yaitu dengan total biaya produksi ditambah persediaan barang dalam proses awal dikurang persediaan dalam proses akhir, maka dapat diketahui harga pokok produksi kerupuk kulit sebesar Rp 156.004.125.

Untuk penentuan harga jual untuk kerupuk kulit dapat diketahui dengan menjumlahkan biaya produksi dan biaya non produksi, dengan total biaya produksi sebesar Rp 156.004.125 dan biaya non produksi sebesar Rp 100.000. Maka untuk total biaya produksi keseluruhan untuk kerupuk kulit sebesar Rp 156.104.125.

Selanjutnya harga jual didapatkan dari biaya produksi ditambah dengan laba yang diinginkan, perusahaan menginginkan laba sebesar 20%. Hasil harga jual untuk kerupuk kulit sebesar Rp 187.324.950. Untuk mengetahui harga jual dapat dibagi dengan jumlah unit kerupuk kulit yang

diproduksi, jumlah unit/pcs sebanyak 12.000. Maka harga jual kerupuk kulit per pcs nya adalah 15.610 dibulatkan menjadi 15.500.

Dari jumlah unit/pcs kerupuk kulit sebanyak 12.000 dalam satu bulan, dengan harga per pcs nya sebesar Rp 15.500 menghasilkan laba bersih sebesar Rp 343.424.123, yang didapat dari penjualan dikurangi biaya produksi.

6 Daftar Pustaka

Budiman, Q., et al (2021). “Analisis Pengendalian Mutu Di Bidang Industri Makanan”. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(0.1101/2021.02.25.432866), 1–15.

Dias Perkasa, B., & Suzan, L. (2021). “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Tahun Berjalan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”.

Harahap, B., & Tukino, T. (2020). *Akuntansi Biaya*. Batam Publisher.

Hendri, E., et al (2023). “Analisis perhitungan harga pokok produksi air sebagai dasar penetapan harga jual air pada PDAM Tirta Betuah Kabupaten Banyuasin”. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(1), 92–

100.

<https://doi.org/10.29407/jae.v8i1.19612>

Masita, D. D., & Wahdi, A. (2020). *Bisnis dan Perencanaan Bisnis Baru*. Deepublish.

Novita, D., et al (2023). “Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel Untuk Mengolah Data Bagi Siswa/i SMK Bina Cipta Palembang”. *Fordicate*, 2(2), 109–118.

<https://doi.org/10.35957/fordicate.v2i2.4759>

Nugraha, I. G. Y. A. P., & Masdiantini, P. R. (2023). “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penentuan Harga Jual Udang Vaname Di Tambak Lautan Abadi Gerokgak”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2), 264–273. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i2.60963>

Pagestu, R., Suryadi, & Fitriani. (2022). “Analisis Biaya Produksi dalam Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode Full Costing”. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPM)*, 71–78. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm/issue/view/8>

Pomantow, L. P., et al (2021). “Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada RM. Ayam Goreng Krispy Dahar”. *Jurnal EMBA*, 9(3), 843–852.

Purwanto, E. (2020). “Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing

Dalam Penetapan Harga Jual”.
Journal of Applied Managerial
Accounting, 4(2), 248–253.
<https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2402>

Ramli, M., & Sanjaya, R. (2021).
“Analisis Perhitungan Harga Pokok
Produksi Menggunakan Metode Full
Costing dalam Menentukan Harga
Jual pada Perusahaan Manufaktur”.
1(2), 316–323.

Ridwan, M., et al (2020).
“Perhitungan Dan Penyajian
Laporan Penjualan Dengan
Menggunakan Pivot Table Pada Ud.
Multi Tehnik”. Jurnal Maneksi,
9(1), 304–309.
<https://doi.org/10.31959/jm.v9i1.4033>

Zakia Harun, M., et al (2023).
“Analisis Biaya Produksi Dengan
Menggunakan Metode Variable
Costing Dalam Menentukan Harga
Pokok Produksi Per Jenis Produk
Pada Ud Lyvia Nusa Boga. Going
Concern: Jurnal Riset Akuntansi,
18(2), 78–87.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/gc/article/download/49932/43516/117022>